

# EUTHANASIA DALAM PERSEPSI BERBAGAI PEMUKA AGAMA DI KABUPATEN BANYUMAS

## ABSTRAK

**Latar Belakang.** Penemuan-penemuan sains dan teknologi kesehatan membawa konsekuensi tertentu kepada umat manusia seperti euthanasia. Berdasarkan prosedur pelaksanaannya, euthanasia dapat digolongkan menjadi dua jenis yaitu euthanasia pasif dan euthanasia aktif. Euthanasia merupakan suatu persoalan yang dilematik baik di kalangan dokter, praktisi hukum, maupun kalangan agamawan karena pendapat pro dan kontra.

**Tujuan.** Mengetahui persepsi berbagai pemuka agama terhadap euthanasia.

**Metodologi Penelitian.** Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kualitatif dengan metode wawancara semi terstruktur. Subyek dalam penelitian ini adalah 12 informan yang merupakan pemuka agama di kabupaten Banyumas.

**Hasil dan Pembahasan.** Hasil penelitian ini peneliti menemukan bahwa persepsi pemuka agama Budha, Konghuchu dan Hindu di Kabupaten Banyumas jelas menolak adanya praktik euthanasia baik euthanasia aktif maupun euthanasia pasif. Namun ada beberapa pemuka agama yang menafsirkan euthanasia yang diperbolehkan, seperti pemuka agama dari agama Islam menuturkan euthanasia secara ilmu syar'I diperbolehkan atas pertimbangan medis, Kristen Protestan menuturkan pada dasarnya baik euthanasia aktif maupun pasif tidak diperbolehkan, namun pada suatu kasus apabila itu yang terbaik secara medis, dan sudah dengan pertimbangan diperbolehkan. Pemuka agama Kristen Katolik memiliki pandangan berbeda yaitu gereja katolik menolak euthanasia aktif sangat dilarang sesuai alkitab yang diperintahkan untuk jangan membunuh seseorang, sedangkan euthanasia pasif memungkinkan untuk diperbolehkan karena dianggap pengobatan yang sia-sia.

**Kesimpulan.** Euthanasia dalam persepsi pemuka agama Budha, Konghuchu, dan Hindu tetap tidak diperbolehkan dengan alasan apapun. Namun pada pemuka agama Islam, Kristen protestan dan Kristen Katolik memiliki penafsiran berbeda mengenai euthanasia yang diperbolehkan. seperti pemuka agama dari agama Islam menuturkan euthanasia secara ilmu syar'I diperbolehkan atas pertimbangan medis, Kristen Protestan menuturkan pada dasarnya baik euthanasia aktif maupun pasif tidak diperbolehkan, namun pada suatu kasus apabila itu yang terbaik secara medis, dan sudah dengan pertimbangan diperbolehkan. Pemuka agama Kristen Katolik memiliki pandangan berbeda yaitu gereja katolik menolak euthanasia aktif sangat dilarang sesuai alkitab, sedangkan euthanasia pasif memungkinkan untuk diperbolehkan karena dianggap pengobatan yang sia-sia.

---

Kata Kunci : *Euthanasia, Persepsi, Pemuka Agama*

<sup>1</sup> Fakultas Kedokteran Universitas Jenderal Soedirman

# PERCEPTION OF VARIOUS RELIGIOUS PUBLIC FIGURES ON EUTHANASIA IN THE DISTRICT OF BANYUMAS

## ABSTRACT

**Background.** Discoveries in health science and technology bring consequences to mankind, such as euthanasia practice. Based on the procedure, euthanasia can be classified into two types: passive euthanasia and active euthanasia. Euthanasia has always been a dilemmatic problem for medical practitioners, law practitioners, and religious public figures, because the practice of euthanasia has faced conflicting views from people.

**Purpose.** Knowing the perception of religious public figures on euthanasia.

**Research Method.** This research applies a qualitative design with a semi-structured interview method. 12 (twelve) religious public figures in the district of Banyumas were interviewed as research subjects.

**Results and Discussion.** The results of this study the researchers found that the perception of Buddhist leaders, Konghuchu and Hindu in Banyumas Regency clearly rejected the practice of euthanasia both active euthanasia and passive euthanasia. However, there are some religious leaders who interpret euthanasia as permissible, such as religious leaders from Islam, saying euthanasia is scientifically permissible on medical considerations, Protestant Christians say that basically both active and passive euthanasia is not allowed, but in a case if it is the best medically, and with consideration allowed. Catholic Christian leaders have a different view that the Catholic church rejects active euthanasia as strictly prohibited according to the Bible which is ordered not to kill someone, whereas passive euthanasia allows it to be allowed because it is considered a futile treatment.

**Conclusion.** Euthanasia in the perception of Buddhist, Konghuchu and Hindu religious leaders was still not permitted for any reason. However, the leaders of Islam, Protestant Christians and Catholic Christians have different interpretations of the permissible euthanasia. Just as religious leaders from the Islamic religion said euthanasia in syar'i was approved for medical considerations, Protestant Christians said that the relationship between active and non-supportive euthanasia, as well as in the formulation of a better problem medically, and already with the consideration requested. Catholic Christian leaders have a different view that the Catholic church rejects active euthanasia strongly against the Bible, while euthanasia is suspended for approval because it considers futile treatment

---

Keywords: *Euthanasia, Perception, Religious Public Figures*

<sup>1</sup> Medical Faculty of Jenderal Soedirman University